

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pancasila merupakan pedoman perilaku bagi bangsa Indonesia. Masyarakat yang memiliki dan menerapkan pedoman perilaku hidup akan menjadikan masyarakat tersebut memiliki rasa apresiasi tinggi terhadap sesama makhluk dan lingkungan. Salah satu pedoman hidup bagian dari pancasila adalah sila kemanusiaan yang adil dan beradab.

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan kesadaran sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan kepada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, maupun terhadap makhluk lain. Kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung suatu nilai kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungannya sebagai makhluk yang berbudaya, bermoral, dan beragama.

Di negeri ini tengah terjadi krisis multidimensional. Hal ini ditandai dengan mulai berkurangnya sikap saling mencintai sesama, kurangnya sikap tenggang rasa, nilai kemanusiaan yang sudah tidak dijunjung tinggi, banyak orang berlaku semena-mena terhadap orang lain.

Orang harus mulai melakukan reformasi yang berkemanusiaan yang adil dan beradab. Reformasi harus dilandasi oleh moral kemanusiaan yang luhur, yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, bahkan reformasi mentargetkan kearah penataan kembali suatu kehidupan negara yang menghargai harkat dan martabat manusia, yang secara konkrit menghargai hak-hak asasi manusia.

Buddha dalam upaya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab telah meletakkan pondasi yang kuat kepada penganutnya dengan mengajarkan *Brahma-vihāra* yang mengajarkan tentang cinta kasih (*mettā*), kasih sayang (*karunā*), simpati (*muditā*), dan keseimbangan batin (*upekkhā*). Keempat sifat ini merupakan sifat yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi lebih menekankan pada kepentingan dan kesejahteraan bersama sehingga sifat-sifat ini dapat membuat manusia saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain.

Penerapan *mettā* sehubungan pelaksanaan sila kemanusiaan yang adil dan beradab bahwa dalam tindakan mencakup sikap berhati-hati dalam segala hal, yang biasa disebut kebijaksanaan praktis. Hanya orang bijaksana yang dapat benar-benar menjalankan *mettā* dalam setiap segi kehidupannya, serta dalam tiap bentuk hubungan antar-manusia. Sikap merasa diri paling benar, merasa lebih baik dan lebih suci daripada orang lain, dapat berubah menjadi topeng dalam kehidupan spiritual.

Penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab kaitannya dengan unsur kasih sayang dapat mendorong seseorang menolong orang lain dengan

ketulusan hati dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang memiliki kasih sayang murni tidak hidup untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk orang lain. Orang tersebut mencari kesempatan untuk dapat menolong orang lain tanpa mengharapkan balas jasa dalam bentuk apapun, baik materi ataupun pengormatan sebagai timbal balik dari kebajikan yang dilakukan.

Orang yang hendak menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab menurut agama Buddha adalah salah satunya adalah dengan mengembangkan simpati (*muditā*). Orang yang tadinya memiliki prasangka negatif akan merasa dihargai dan merubah pemikirannya setelah mengetahui sikap bermudita-cita yang ditunjukkan kepadanya. Sikap tersebut akan lebih membawa kebahagiaan terhadap semua pihak, dan tidak menutup kemungkinan dapat menyelesaikan permusuhan yang telah lama terjadi.

Orang dengan keseimbangan batin dapat memiliki batin yang mengandung suatu nilai kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

Orang yang memiliki keseimbangan batin dapat hidup saling mencintai, senantiasa mengembangkan sikap tenggang rasa, selalu menjunjung nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, tidak berlaku semena-mena terhadap orang lain, dan penekanan agar setiap orang berani untuk membela kebenaran dan keadilan.

Pelaksanaan sila kemanusiaan yang adil dan beradab akan mewujudkan suatu semangat untuk menjaga dan menciptakan ketertiban dan ketenangan. Manusia dengan semangat semacam itu, sudah masanya harus dihormati dan dihargai harkat martabat kemanusiaannya. Manusia dengan saling menghormati secara horizontal antar sesama manusia, dan antara pemerintah dengan rakyatnya, maka keberagaman menjadi kondisi yang dinamis.

Orang yang melaksanakan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dengan mengembangkan *brahma-vihāra* akan memiliki sifat-sifat yang dimiliki oleh para dewa brahma yang berdiam di alam-alam brahma. Apabila orang selalu mengembangkan sifat luhur ini, dan sifat tersebut telah menyatu dalam dirinya maka setelah meninggal dunia tidak menutup kemungkinan dapat terlahir disalah satu alam para dewa brahma.

B. Saran

1. Saran untuk pemerintah

Pancasila dasar negara merupakan rumusan yang lengkap bagi kebutuhan bangsa Indonesia dalam upaya melindungi dan mensejahterakan rakyat, tetapi karena rumusan sila-sila ini kini kurang diperhatikan kembali oleh pemerintah seolah-olah menjadi terabaikan dan hanya menjadi slogan semata. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dapat mencanangkan kembali program-program dalam upaya mengenalkan, memberi teladan, dan menanamkan kembali nilai-nilai

pancasila sehingga pancasila dapat melekat kuat hati rakyat dan menjadikannya sebagai pedoman hidup, bukan sebuah aturan yang hanya dilaksanakan jika ada sangsinya.

2. Saran untuk rakyat

Rakyat harus mulai menyadari pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dasar Negara yang telah dirumuskan oleh para pendahulu bangsa ini, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan berdampingan tanpa ada pertentangan, permusuhan, dendam, dan kebencian. Rakyat seharusnya dapat memperlakukan pihak lain seperti memperlakukan diri sendiri, mengembangkan sikap toleransi, tenggang rasa, saling hormat menghormati, dan tindakan-tindakan lain yang mengarah kepada kerukunan.